

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh data secara mendetail dari suatu informasi yang memiliki pengertian. Maka dari itu, jenis penelitian kualitatif juga disebut dengan penelitian naturalistik atau penelitian yang dilakukan secara alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang tidak dimanipulasi oleh peneliti, yang berkembang apa adanya serta kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dimana seseorang dapat bertanya, mengevaluasi, dan mengembangkan situasi sosial yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami dan bermakna. Kemudian mengumpulkan data dengan teknik triangulasi atau menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data agar lebih memahami kondisi sosial yang diteliti.⁴³

Berdasarkan hal tersebut penulis mencari dan memperoleh data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk dijelaskan secara rinci guna memperoleh jawaban mengenai suatu permasalahan atau informasi secara mendalam yang mencakup realitas sosial.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini terletak di kantor lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Kota Medan di jalan Abdullah Lubis No. 52/71, Babura, Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara.

Adapun rincian waktu penelitian yang dibuat oleh penulis sebagai berikut:

⁴³Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 17-18

Tabel 1 Rincian Waktu Penelitian

No.	Jenis Penelitian	Waktu (bulan) Tahun 2022										Jan 2023
		Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Konsultasi judul	■										
2	Persetujuan judul											
3	Penyusunan proposal											
4	ACC proposal oleh PS II & I	■	■	■								
5	Seminar proposal				■							
6	Pengumpulan data				■	■	■					
7	Penyusunan laporan					■	■	■	■			
8	Persetujuan oleh PS II & I								■	■	■	
9	Sidang Skripsi											■

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini yaitu para staff Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Kota Medan yang ditunjuk khusus untuk dapat memberikan informasi sesuai dengan tanggungjawab dan tugas mereka, sehingga dapat memberikan hasil jawaban dari penelitian ini. Adapun informan tersebut sebagai berikut:

Tabel 2 Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Agama	Umur
1	Lisdayanti	Kepala Cabang Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Kota Medan	Islam	27 tahun
2	Siti Hajar	Marketing Communication (Marcom)	Islam	26 tahun
3	Elita Nur Octalianty	Customer Relation Officer (CRO)	Islam	25 tahun

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber informasi yang diperoleh dari sumber terpercaya atau dari informan secara langsung. Narasumber dalam penelitian ini yaitu Kepala Cabang Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Medan, Marketing Communication, Customer Relation Officer.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber melainkan dari laporan-laporan atau dokumen pendukung yang memiliki kesinambungan dengan penelitian⁴⁴, yakni laporan atau dokumen pendukung mengenai lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Kota Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data kualitatif, Peneliti sendiri dapat dianggap sebagai instrumen atau alat utama untuk mengumpulkan data kualitatif. Namun, tidak menutup kemungkinan alat penelitian yang lugas akan dibuat setelah fokus penelitian ditetapkan dan diharapkan dapat melengkapi data.⁴⁵

Adapun Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan Teknik penggabungan sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Menurut Susan Stainback (1988), Spradley membagi partisipasi aktif dan pasif menjadi empat kategori meliputi *active participation*, *passive participation*, *complete participation* and *moderate participation*.⁴⁶

Observasi yang dimaksud peneliti yaitu observasi dengan mengamati secara langsung bagaimana pendekatan komunikasi tersebut digunakan oleh Lembaga ACT Cabang Medan di media sosial dalam menarik donatur untuk berdonasi pada program operasi pangan gratis, yaitu dengan cara mengamati program yang sedang dijalankan melalui publikasi konten di media sosial.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2019), 296

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 295

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 298

Adapun diskusi awal sudah dilakukan penulis sebelumnya bahwa Lembaga ACT Cabang Medan mempunyai 3 (tiga) pilar dalam prosesnya, diantaranya Aksi (membuat serta melaksanakan program), Komunikasi (dan kemudian membuat naskah/copywriting dan mengunggah hasil dokumentasi program ke sosial media), dan *Trust* atau Filantropi (adanya donatur/sahabat dermawan yang melakukan donasi).

2. Teknik Wawancara (Interview)

Menurut Esterberg (2002), ada jenis-jenis wawancara diantaranya wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

Definisi menurut Esterberg (2002) yaitu “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui sesi tanya jawab.⁴⁷

Penelitian ini memakai teknik wawancara semi terstruktur atau dalam kategori *in-dept interview*, artinya dalam pelaksanaannya lebih fleksibel dan lebih terbuka sehingga pihak narasumber dapat memberikan jawaban dan pendapatnya. Dalam daftar wawancara yang dituliskan berupa pertanyaan secara garis besarnya saja dan permasalahan terkait.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan yang berisikan kejadian masa lampau. Dokumen tersebut dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari individu.⁴⁸ Dokumentasi yang dilakukan penulis berguna untuk mendapatkan jawaban yang lebih akurat.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pada observasi, instrumen pengumpulan data diperoleh penulis dengan memperhatikan setiap kegiatan dan postingan terupdate pada program yang dilakukan di media sosial ACT Cabang Medan dengan memanfaatkan *Smartphone*. Pada sebelumnya penulis sudah melakukan observasi dengan berkunjung ke kantor

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 306

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 314

ACT Medan guna untuk menanyakan beberapa perihal terkait penelitian yang akan dilakukan.

Pada wawancara, instrumen pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan untuk diajukan kepada informan, sedangkan media yang digunakan yaitu menggunakan *smartphone* untuk merekam dan alat tulis. Daftar wawancara yang digunakan hanya permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan, implementasi dan evaluasi Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) kantor cabang Kota Medan di media sosial, dengan tujuan untuk menarik para donatur berdonasi pada program Operasi Pangan Gratis.

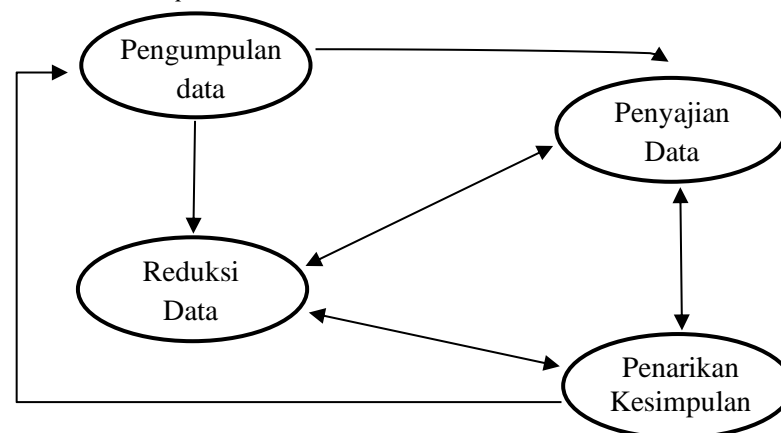
Pada dokumentasi, instrumen pengumpulan data dengan menggunakan kamera *smartphone* untuk mendapatkan data yang diperlukan serta data juga diperoleh dari sumber website resmi ACT Cabang Medan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dengan mengumpulkan data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang kemudian mengkategorikan data, mendeskripsikannya dalam satuan-satuan, menyusunnya menjadi pola, memilih mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, mulai dari membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (1984), “analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai sehingga menghasilkan data yang jenuh.”⁴⁹

Gambar 5 Komponen dalam analisis data model Miles and Huberman



⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 320-321

Adapun penjelasan terhadap analisis data tersebut yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, mengidentifikasi komponen, dan fokus pada elemen penting. Selanjutnya data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti untuk memperoleh data tambahan dan mencarinya jika dibutuhkan. Perangkat elektronik seperti dapat membantu meminimalkan data. Perangkat keras elektronik berupa PC dapat membantu dalam reduksi data.⁵⁰

2. Penyajian Data

Miles and Huberman (1984) menyatakan *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*. Teks naratif adalah metode yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Selain itu, disarankan agar saat menampilkan data, opsi lain selain teks naratif meliputi grafik, matriks, jaringan, dan bagan.⁵¹

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah begitu riset dilakukan di lapangan, meskipun demikian kesimpulan diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang telah teridentifikasi dari awal.⁵²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi, yang artinya penggabungan dari berbagai sumber data terkini dan metode pengumpulan data. Tujuan triangulasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang telah ditemukan, bukan untuk menemukan kebenaran tentang suatu fenomena.⁵³

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 323

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 325

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 329

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 315-317

1. Uji Kredibilitas Data

Dalam pemeriksaan kredibilitas ini, triangulasi adalah proses perbandingan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Triangulasi ini terdiri dari triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Dalam hal ini, penulis lakukan dengan mengecek data yang didapatkan melalui narasumber. Dimana saat melakukan wawancara, peneliti melakukan mulai dari wewenang/jabatan tertinggi sampai pada penanggungjawab tertentu. Sehingga jawaban dari setiap sumber dapat peneliti analisis dan dapat memperoleh suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan menggunakan berbagai teknik untuk memeriksa data dari sumber yang sama. Mirip dengan bagaimana data dari wawancara didokumentasikan dan kemudian diverifikasi melalui observasi.

c. Triangulasi waktu

Maksud dari triangulasi waktu yaitu melihat waktu yang pas dan cocok untuk melakukan penelitian. Seperti halnya jika wawancara pada pagi hari, maka pada saat itu informan masih fresh dan tidak banyak isu, sehingga sesi tanya jawab lebih maksimal dan akurat.

2. Uji Transferability/Keteralihan

Pada uji transferability ini berkaitan dengan pertanyaan sejauh mana temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan atau diterapkan dalam penelitian lain.

3. Uji Dependability

Maksudnya yaitu penelitian dilakukan melalui prosedur penelitian yang lengkap. Apabila penelitian tidak sesuai prosedur maka penelitian tidak dapat dipercaya meskipun datanya ada. Selain itu, jika peneliti tidak mampu menunjukkan "jejak kegiatan lapangannya" maka harus dipertanyakan (Sanafiah Faisal 1990).

4. Dapat dikonfirmasi (Uji Confirmability)

Uji konfirmabilitas dapat dijalankan bersamaan dengan uji dependabilitas dalam penelitian kualitatif sebab keduanya dapat dilakukan dengan sama. Pengujian konfirmasi artinya memerlukan evaluasi tentang hasil penelitian dengan proses yang dijalankan.⁵⁴



⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 369-373